

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan sebuah daerah khususnya transportasi jalan. Meningkatnya pergerakan lalu lintas dari tahun ke tahun mempengaruhi kondisi transportasi menjadi semakin buruk jika tidak diimbangi dengan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menimbulkan masalah transportasi jalan yang sering terjadi yaitu kecelakaan. Seperti halnya kota Sukabumi salah satu kota yang terletak di provinsi Jawa Barat, wilayahnya relatif lebih kecil dibanding kota-kota lainnya. Terjadinya pertumbuhan penduduk dan meningkatnya kebutuhan ekonomi menjadi salah satu pemicu lajunya arus urbanisasi di Kota Sukabumi, secara tidak langsung berdampak pada meningkatnya jumlah penduduk sehingga berpengaruh pula pada arus transportasi. Dengan adanya kondisi tersebut tentu berpengaruh terhadap kondisi sarana dan prasarana di bidang lalu lintasnya sehingga diperlukan perhatian khusus dalam meningkatkan keselamatan dalam penyelenggaraan transportasi jalan di Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Salah satu fasilitas penunjang kereta api harus di perhatikan dalam segala pelengkap penyelenggaraan angkutan kereta api yang memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keselamatan bagi pengguna jasa kereta api. Dengan didukung jaringan jalan rel antara kota dan tarif jalan yang dikenakan kepada pengguna cukup murah, kereta api merupakan salah satu moda angkutan massal yang sangat diminati oleh masyarakat.

Lokasi penelitian ini yaitu perlintasan sebidang nyomplong yang terletak pada simpang tidak bersinyal, persimpangan itu adalah area kritis di jalan raya yang merupakan tempat titik konflik dan kemacetan akibat pertemuan dua atau lebih kendaraan di jalan (Dinata, 2019) dan perlintasan

ini merupakan jalur utama perlintasan kereta api dari Sukabumi menuju Bogor dan sebaliknya. Kota Sukabumi mempunyai 11 perlintasan sebidang, perlintasan yang tidak resmi berjumlah 5 sedangkan perlintasan resmi berjumlah 6 salah satunya yaitu perlintasan sebidang Nyomplong. Perlintasan yang terletak di jalan nyomplong kecamatan warudoyong kota sukabumi ini berada dekat *Central Business District* sehingga memiliki volume kendaraan cukup tinggi, menyebabkan tundaan kendaraan panjang saat palang pintu kereta tertutup dan menimbulkan kemacetan lalu lintas yang berpotensi kecelakaan. Sedangkan hak pengemudi yaitu selamat, saat berkendara diketahui oleh pengemudi lain dan kelancaran berlalu lintas. Apabila ketiga hak tersebut belum tercapai artinya perilaku agresif masih belum bisa diatasi. Kewajiban pengemudi yaitu menaati peraturan lalu-lintas, menghormati pengguna jalan lain, tidak semena-mena menggunakan jalan, membawa surat-surat mengemudi ketika berkendara dan dapat memposisikan saat berkendara (Bustomi, 2019)

Dengan melihat kondisi perlintasan sebidang pada kota sukabumi yang memerlukan penanganan dalam mencegah potensi terjadinya kecelakaan akibat dari penurunan kualitas perlengkapan jalan. Inspeksi pada perlintasan sebidang merupakan cara produktif mengidentifikasi fasilitas perlengkapan sesuai peraturan dan kondisi antrian kendaraan saat palang pintu tertutup analisis serta disimulasikan menggunakan perangkat lunak *software* Vissim. Dari permasalahan tersebut menjadi latar belakang penelitian dalam mengambil judul **"PENINGKATAN KESELAMATAN PADA PERLINTASAN SEBIDANG DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* VISSIM (STUDI KASUS NYOMPLONG KOTA SUKABUMI)"**.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- I.2.1 Bagaimana kondisi fasilitas perlengkapan pada perlintasan sebidang Nyomplong Kota Sukabumi ?
- I.2.2 Bagaimana panjang antrian kendaraan pada saat palang pintu kereta api ditutup pada perlintasan sebidang Nyomplong kota Sukabumi ?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- I.3.1 Penelitian ini membahas kondisi fasilitas perlengkapan jalan di perlintasan sebidang yang kurang lengkap
- I.3.2 Penelitian ini meliputi panjang antrian kendaraan saat palang pintu kereta api tertutup pada perlintasan sebidang Nyomplong kota Sukabumi menggunakan simulasi *software* vissim
- I.3.3 Rekomendasi yang diberikan hanya pada dasar atau tidak menganalisis secara rinci

I.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

- I.4.1 Mengetahui kondisi fasilitas perlengkapan pada perlintasan sebidang Nyomplong Kota Sukabumi
- I.4.2 Mengetahui kondisi antrian kendaraan pada saat palang pintu kereta api ditutup pada perlintasan sebidang Nyomplong kota Sukabumi

I.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

I.5.1 Bagi Instansi Terkait

Memberikan masukan bagi pemerintah Kota Sukabumi, Dinas Perhubungan Kota Sukabumi serta PT. Kereta Api Indonesia di dalam pertimbangan penataan fasilitas dan prasarana penunjang keselamatan lalu lintas

I.5.2 Bagi Civitas Akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam penyusunan penelitian terkait manajemen dan rekayasa lalu lintas yang tepat untuk meningkatkan tingkat keselamatan pada perlintasan sebidang Nyomplong Kota Sukabumi

I.5.3 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan

I.5.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengendara saat melintasi perlintasan sebidang Nyomplong Kota Sukabumi

I.6 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran terhadap judul penelitian yang ada, ditemukan beberapa judul penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Penelitian	Keterangan
1.	Kajian peningkatan keselamatan perlintasan sebidang KA grogol di kabupaten tegal	Isro Febrian Yunarto, (2019)	Pada penelitian ini mengkaji pengaruh penutupan palang pintu perlintasan sebidang terhadap kinerja lalu lintas
2.	Peningkatan keselamatan perlintasan sebidang Benteng kabupaten ciamis	Cahyo Rachman Pambudi(2018)	Pada penelitian ini berfokus pada fasilitas perlengkapan pada perlintasan sebidang
3.	Inspeksi keselamatan di perlintasan sebidang pada jpl 348 km 163 + 220, Jalan Sorowajan Baru, Yogyakarta Perlintasan sebidang kereta api Kota Cirebon	Rama Kharisma Putra (2017)	Pada penelitian ini berfokus pada kelengkapan infrastruktur pada perlintasan, geometri jalan, arus lalu lintas, dan indeks kondisi struktur perkerasan
4.	Perlintasan sebidang kereta api Kota Cirebon	Hartono, Puslitbang Transportasi jalan dan Perkeretaapian (2016)	Pada penelitian ini berfokus pada analisis kinerja luas dan antrian kendaraan